

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 385-389

Analisis Determinan yang Mempengaruhi Deviden Tunai Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia

Oleh:

Reza Hanafi Lubis

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: rezahanafilubis@gmail.com

ABSTRACT

Investors buy shares and get dividends from the company because investors have invested funds in the company. The company's decision to distribute and pay dividends is one that requires careful consideration of various aspects. This study was conducted with the aim of knowing the effect of operating cash flow and net income on cash dividends in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016. This study uses an associative approach. The type of data collected is quantitative data. The data source used is secondary data. The population in this study are food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016. The sampling method used is purposive sampling. there are 9 companies used as samples in this study. The data analysis technique used is multiple linear analysis, hypothesis testing, namely: coefficient of determination (R^2), partial test (t test) and simultaneous test (f test). The results of this study partially show that operating cash flow has no significant effect on cash dividends, while net income has a significant effect on cash dividends. Simultaneously operating cash flow and net income have a significant effect on cash dividends.

Keyword : Operating Cash Flow, Net Profit And Cash Dividend

PENDAHULUAN

Perusahaan Farmasi harus terus meningkatkan profitabilitas mereka agar mampu bersaing. Dividen merupakan salah satu daya tarik para investor yang cukup baik dari satu periode ke periode berikutnya, biasanya perusahaan memiliki potensi untuk dapat membagikan sebagian dari laba bersih tersebut kepada pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam bentuk dividen yang umumnya dalam bentuk kas. Menurut Tatang Ary Gumanti (2013 hal 3) : “Menyatakan Investor lebih menyukai dividen daripada keuntungan saham (*capital gain*) karena dividen menjanjikan sesuatu yang lebih pasti daripada mengandalkan pada perubahan harga saham”. Jadi, aspek kepastian diperolehnya aliran kas menjadi isu utama yang mendasari manajemen sehingga ada kecenderungan untuk menawarkan besarnya dividen dari tahun ketahun semakin tinggi. Alasan utama lebih disukainya dividen naik adalah adanya kepastian. Sedangkan mengharapkan kenaikan harga saham adalah sesuatu yang belum pasti. Penelitian ini difokuskan pada sektor Farmasi yang terdaftar di BEI 2012-2016, menggunakan laporan keuangan perusahaan dengan rentang waktu 5 tahun, dengan tahun penelitian terbaru 2018, berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deisy Debora Wenas (2016) yang meneliti analisis pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen kas pada perusahaan property yang terdaftar di BEI 2013-2015. Alasan penelitian mengambil sektor ini adalah saham perusahaan dalam sektor ini relative stabil dalam berbagai kondisi ekonomi dan perusahaan yang tergolong dalam sektor yang jarang melakukan *ekspansi* (memperluas/memperbesar usaha), sehingga dapat membagikan dividen secara rutin setiap tahun.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 385-389

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Dalam proses akuntansi, hanya informasi yang relevan dan saling berhubungan satu dengan lainnya dan mampu memberikan gambaran secara layak mengenai keandalan keuangan serta hasil usaha yang dicapai oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu, yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan adalah alat utama dimana informasi keuangan dikomunikasikan kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Suatu laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan kepada pemegang saham perusahaan yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki. Biasanya dividen dibagikan dengan interval waktu yang tetap, tetapi kadang-kadang diadakan pembagian dividen tambahan pada waktu yang bukan biasanya. Kepada pemegang saham biasa dividen dibagikan jika perusahaan mendapat laba dalam satu tahun tertentu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Untuk membagikan dividen manajemen harus mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Dalam jangka pendek harus mempertimbangkan ketersediaan kas yang dapat digunakan untuk segera membayar dividen.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan pokok, para pemakai laporan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah laba, dan informasi mengenai laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang.

Laba Bersih

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit. Untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah. Akhir-akhir ini, telah banyak dijumpai kecendrungan untuk lebih memperhatikan ukuran laba yang terdapat pada laporan laba rugi dibandingkan dengan ukuran lainnya. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (memprediksi atau menafsir *earning power*), menafsir risiko dalam berinvestasi dan lain-lain.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosatif, Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman periode 2012-2016. Adapun populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun mulai dari tahun 2012 sampai 2016, sehingga diperoleh sebanyak 18 perusahaan. Berdasarkan populasi tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria pada tabel III.2 yaitu sebanyak 9 perusahaan.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 385-389

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji t (parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,761	1,237		-,615	,542
	Ln_X1AKO	,281	,150	,293	1,874	,068
	Ln_X2LB	,674	,183	,577	3,688	,001

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, variabel arus kas operasi secara parsial memiliki nilai signifikan $0,068 > 0,05$. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai standar signifikansi yang ditentukan, Maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dan nilai $t_{hitung} 1,874 < t_{tabel} 2.016$, nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yang dilihat pada tabel distribusi, Maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berarti Variabel Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai.

Hasil Uji f (simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154,972	2	77,486	50,360	,000 ^b
	Residual	64,623	42	1,539		
	Total	219,595	44			

Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan $df (n1) = 2$, dan $df (n2) = 42$ ($n-k-1$) atau 45-2-1. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,22. Dari hasil pengujian yang diperoleh, nilai F_{hitung} sebesar $50,360 > F_{tabel} 3,22$ dan $sig 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap dividen tunai.

Pembahasan

Pengaruh Arus kas operasi terhadap Dividen Tunai

Perusahaan yang menghasilkan arus kas operasi tinggi belum tentu dapat membayar dividen yang tinggi kepada pemegang sahamnya karena kas tersebut lebih digunakan untuk mengoptimalkan perusahaan. Namun hal itu juga bergantung pada kebutuhan perusahaan dalam pengelolaan arus kas operasional tersebut, ketika perusahaan lebih mengalokasikan kas tersebut untuk menambah modal, investasi atau membayar kewajiban diluar dividen. Atau sebaliknya perusahaan yang mengalami penurunan perolehan kas dari aktivitas operasional, untuk menjaga kesan pada para investor untuk lebih memilih membayarkan dividen tunai pada para investor. arus kas operasi dan laba bersih merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dan dijadikan tolak ukur oleh manajemen dalam mengambil keputusan untuk membayar dividen kas.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 385-389

Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai

Semakin besar *Dividen Payout Ratio (DPR)* berarti semakin besar porsi laba bersih yang didistribusikan berupa dividen kas kepada pemegang saham yang mengakibatkan semakin kecil *Retention Rate* (rasio laba ditahan) untuk di investasikan kembali sebagai sumber modal internal. Dalam menilai kinerja perusahaan biasanya para investor akan cenderung memandang laba yang diperoleh perusahaan. Laba bersih dan perubahannya dapat digunakan sebagai alat prediksi dividen. Karena lebih merefleksikan suatu kondisi tertentu dari kinerja suatu perusahaan. Laba bersih merupakan pertimbangan untuk menentukan besaran dividen yang akan dibagikan. Jika laba bersih mengalami peningkatan maka bisa diprediksikan bahwa dividen juga meningkat dan sebaliknya jika pembayaran dividen menurun akan menunjukkan kondisi perusahaan sedang tidak baik dan ditunjukkan dengan adanya penurunan laba.

Pengaruh Arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen tunai

Aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator atau faktor yang menentukan apakah operasi perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Sesuai juga dengan teori bahwa total aliran kas masuk (dari laba operasi dan pendanaan eksternal) harus sama dengan aliran kas keluar (untuk investasi dan dividen)". Artinya jika arus kas operasi naik maka pembayaran dividen juga akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan linear berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI 2012-2016. Laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI 2012-2016. Arus kas operasi dan laba bersih secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI 2012-2016.

REFERENSI

- Arfan Ikhsan, Muhyarsyah, Hasrudy Tanjung, Ayu Oktaviani. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Bursa Efek Indonesia. (2013). Laporan Keuangan & Tahunan. www.idx.co.id. Diakses pada hari Kamis, 20 Desember 2018. Jam 15: 38 WIB
- Cita Restuningsih (2017). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, arus kas operasi dan laba bersih terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam*

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 385-389

Daftar Efek Syariah.Skripsi. Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Dahliah (2013). *Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.Skripsi.* jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana Jakarta.

Deisy Debora Wenas, Hendrik Manossoh, Victorina Z. Tirayoh. (2017) “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal EMBA*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Vol.5 No.1, Maret 2017.

Devita Dianah (2017). *Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen perusahaan perdagangan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange. Skripsi.* Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Gen Norman Thomas (2014) “Analisis Komperatif Pengaruh Laba Neto dan Arus Kas Masuk Terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi di BEI”. *Jurnal Binus Review*, Fakultas Ekonomi dan Komunikasi, Universitas BINUS. Vol.5 No. 1, Mei 2014.

Rara Dhea Febrina dan Hafisah. (2016) “Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol 16 No.1, Maret 2016.

Saragih Fitriani (2017). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”. *Jurnal Dosen*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol.6 No.1, Oktober 2017.

Samryn (2016). *Pengantar Akuntansi (Buku 2)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Satrio Bagus Wicaksono (2015). *Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada sektor industri barang konsumsi 2010-2014. Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gunadarma.

Sinambela Elizar, Sri Rahayu, Saragih Fitriani . (2015). *Pengantar Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing.

Sitanggang (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wahyu Supami (2018). *Akuntansi Keuangan dalam perspektif IFRS dan SAK- ETAP*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Tatang Ary Gumanti (2013). *Kebijakan Dividen (Edisi I)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
www.idx.co.id